

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan dan tingkat kesehatan bank pada Bank Syariah Suriyah pada periode tahun 2007-2009 yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai CAR (*Capital Adequacy Ratio*) Bank Syariah Suriyah Cilacap selama periode 2007, 2008, dan 2009 lebih besar dari KPMM 8% sehingga berada dalam kategori kelompok SEHAT dengan nilai rasio yang dihasilkan sebesar 19,46%; 14,90%; dan 14,21%.
2. Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Bank Syariah Suriyah Cilacap selama periode 2007, 2008, dan 2009 berada dalam kategori kelompok SEHAT dengan jumlah aktiva produktif yang bermasalah lebih kecil daripada jumlah aktiva produktif.
3. Rasio PPAP Bank Syariah Suriyah berada dalam kategori kelompok SEHAT dan bersifat fluktuatif. Hal ini disebabkan meningkatnya PPAP yang cukup tinggi pada tahun 2008 tidak diikuti oleh meningkatnya PPAPWD. Dan sebaliknya yang terjadi pada tahun 2009.
4. Rasio ROA (*Return On Asset*) Bank Syariah Suriyah Cilacap selama periode 2007, 2008, dan 2009 bersifat fluktuatif yaitu mengalami

kenaikan dan penurunan. Akan tetapi masih lebih besar dari ketentuan Bank Indonesia yaitu 1,22% sehingga berada dalam kategori kelompok SEHAT dengan nilai rasio yang dihasilkan sebesar 3,60%; 3,64%; dan 2,34%.

5. Rasio BOPO Bank Syariah Suriyah Cilacap selama periode tahun 2007, 2008, dan 2009 terus mengalami penurunan. Akan tetapi masih berada dibawah ketentuan Bank Indonesia yaitu sebesar 93,52% sehingga rasio BOPO Bank Syariah Suriyah selama periode 2007-2009 berada dalam kategori kelompok SEHAT dengan nilai rasio yang dihasilkan sebesar 42,08%; 48,71%; 52,83%.
6. CR (*Cash Ratio*) Bank Syariah Suriyah Cilacap selama periode 2007, 2008, dan 2009 menggambarkan adanya peningkatan dan berada lebih besar dari ketentuan Bank Indonesia yaitu sebesar 4,05% sehingga kategorinya adalah SEHAT dengan nilai rasio yang dihasilkan sebesar 31,29%; 43,37%; dan 48,10%.
7. FDR (*Financing to Deposit Ratio*) Bank Syariah Suriyah Cilcap selama periode tahun 2007, 2008, dan 2009 menunjukkan adanya penurunan dan peningkatan. Nilai rasio yang dihasilkan adalah sebesar 75,32%; 70,61%; dan 71,52%. Akan tetapi semuanya masih berada dibawah standar ketentuan Bank Indonesia yaitu sebesar 93,75% sehingga berada dalam kategori kelompok SEHAT.

8. Dilihat dari keseluruhan rasio keuangan selama tiga priode

penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan Bank

Syariah Suriyah tergolong sehat dalam mendukung perkembangan usaha dan mengantisipasi perubahan kondisi perekonomian dan industri keuangan. Serta Bank Syariah Suriyah memiliki kemampuan keuangan yang memadai dalam mendukung pengembangan usaha dan pengendalian risiko bila terjadi permasalahan yang berkaitan dengan keuangan.

9. Berdasarkan *CAMEL Modified*, tingkat kesehatan Bank Syariah Suriyah Cilacap selama periode 2007, 2008, dan 2009 adalah berada dalam kategori kelompok SEHAT dengan nilai total kredit yang dihasilkan selama periode tersebut adalah sama yaitu sebesar 100.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dalam kaitannya dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kinerja CAR BSS sudah bagus akan tetapi harus ditingkatkan dan dipertahankan agar tetap stabil karena menunjukkan adanya penurunan.
2. Kinerja KAP BSS mencerminkan pengelolaan yang sangat baik. Hal ini harus dipertahankan karena angka rasionya menunjukkan peningkatan.
3. Kinerja PPAP BSS harus menjadi perhatian pihak manajemen karena menunjukkan peningkatan dan penurunan, agar ke depannya

4. Kinerja ROA BSS sudah bagus, akan tetapi perlu ada perhatian karena ada penurunan laba pada tahun 2009 sedangkan total asset menunjukkan peningkatan. Agar supaya hal ini tidak terulang lagi pada tahun-tahun berikutnya.
5. Kinerja BOPO BSS juga harus diperhatikan karena terus menunjukkan penurunan yang disebabkan oleh tidak berimbangnya kenaikan BO dan PO. Hal ini perlu diperhatikan oleh pihak manajemen.
6. Kinerja CR BSS sudah bagus karena menunjukkan adanya peningkatan. Harus dipertahankan agar supaya ke depannya semakin bagus.
7. Kinerja FDR BSS menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan, hal ini harus menjadi perhatian pihak manajemen untuk meningkatkan lagi agar supaya BSS tetap kompetitif.
8. Tingkat kesehatan Bank Syariah Suriyah harus dipertahankan agar visi, misi, dan tujuannya bisa tercapai.